

ABSTRAK

PENGARUH METIL METSULFURON TERHADAP INSANG IKAN PATIN SIAM (*Pangasius hypophthalmus*)

Oleh

LISA NOVALIA

Ikan patin siam merupakan salah satu komoditas penting budidaya air tawar di Indonesia. Ikan patin siam dapat dibudidayakan di lahan bekas sawah, sehingga kemungkinan dapat terpapar residu dari penggunaan herbisida. Metil metsulfuron merupakan bahan aktif herbisida yang digunakan untuk meberantas gulma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi metil metsulfuron terhadap mortalitas dan struktur histologi insang ikan patin siam. Penelitian terdiri atas uji penentu selang konsentrasi dan uji definitif. Hasil uji penentu selang konsentrasi menunjukkan bahwa metil metsulfuron memiliki batas ambang atas pada konsentrasi 100 mg/L dan batas ambang bawah 1 mg/L. Berdasarkan uji definitif diketahui bahwa nilai LC_{50-96} jam sebesar 51,4 mg/L terhadap ikan patin siam. Pengamatan terhadap jaringan insang menunjukkan terjadi kerusakan berupa hiperplasia lamella insang, deskuamasi, kongesti, dan hemoragi. Metil metsulfuron berpengaruh nyata terhadap mortalitas dan jaringan insang pada ikan patin siam. Semakin tinggi konsentrasi metil metsulfuron maka mortalitas dan tingkat kerusakan insang ikan patin siam juga semakin tinggi.

Kata kunci: Ikan patin siam; Metil metsulfuron; Mortalitas; Insang; Konsentrasi